

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA RAKYAT

Oleh:

Rini Rustiani¹, Tri Mahajani², Eri Sarimanah³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK PGRI Babakan Madang dalam menyimak cerita rakyat, penggunaan media audiovisual, serta kendala-kendala yang dialami oleh siswa ketika penggunaan media audiovisual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan tes dan angket. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes menyimak memahami isi cerita rakyat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP1, X AP2, X AP3, X AP4 dan X AP5. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas X AP1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa dan kelas X AP3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat. Hal itu ditunjukkan dengan melihat hasil (prates) siswa dalam memahami cerita rakyat pada kelas eksperimen masih berada dalam kriteria *kurang* dengan rata-rata nilai yang diperoleh 57. Pada hasil (postes) memahami cerita rakyat pada kelas eksperimen siswa memperoleh nilai rata-rata 71,75 dan mengalami peningkatan menjadi *cukup berhasil*, maka terjadi perbedaan yang signifikan dalam menyimak cerita rakyat antara skor hasil tes sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Bukti ini diperkuat dengan penghitungan perbandingan mean t_0 lebih besar daripada t_1 yaitu $1,99 < 3,16 > 2,64$. Jadi, media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat. Dengan demikian terlihat bahwa dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat.

Kata kunci: keterampilan menyimak, cerita rakyat, media audiovisual.

ABSTRACT

The research is aimed at finding out students' ability to listen to folktale, using audio-visual media and the problems they face in using it. It was conducted to the students of the tenth grade at SMK PGRI Babakan Madang. The method employed was experimental method using tests and passing on questionnaires. In this research, the test used was a test for assessing students' ability to listen to folktales. The population was the students of X AP1, X AP2, X AP3, X AP4 and X AP5 classes. The sample was chosen using cluster random sampling and it resulted in X AP1 class as the control class having 40 students and X AP3 as the control class with 40 students. Based on the research, it can be inferred that the use of audio visual media is able to enhance students' ability to listen to folktales. It is shown by checking the pretest score in listening and comprehending the folktales of experimental class which was still not adequate reaching the score of 57. The posttest average score of the experimental class reached 71.75 and it is considered as successful since there was significant difference after using audio-visual media. The result is strengthened by the calculation of mean comparison which t_0 is higher than t_1 as $1,99 < 3,16 > 2,64$. Therefore, audiovisual media is able to improve students' ability to listen to folktales.

Keywords: listening skill, folktales, audiovisual media.

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam berbahasa mempunyai empat tahap, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah. Namun pembelajaran ini seringkali dianggap sulit karena siswa diharuskan mendengarkan sebuah cerita dan menjawab pertanyaan tanpa melihat

tulisan atau gambar yang menyertai cerita tersebut yang dibacakan oleh guru, salah satunya yaitu pembelajaran mengenai cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan penggambaran mengenai asal usul suatu tempat atau benda di suatu daerah yang menjadikannya ciri khas. Melalui cerita rakyat, penyampaian pesan berupa nilai dan norma yang ada dalam masyarakat akan tersalurkan kepada siswa.